

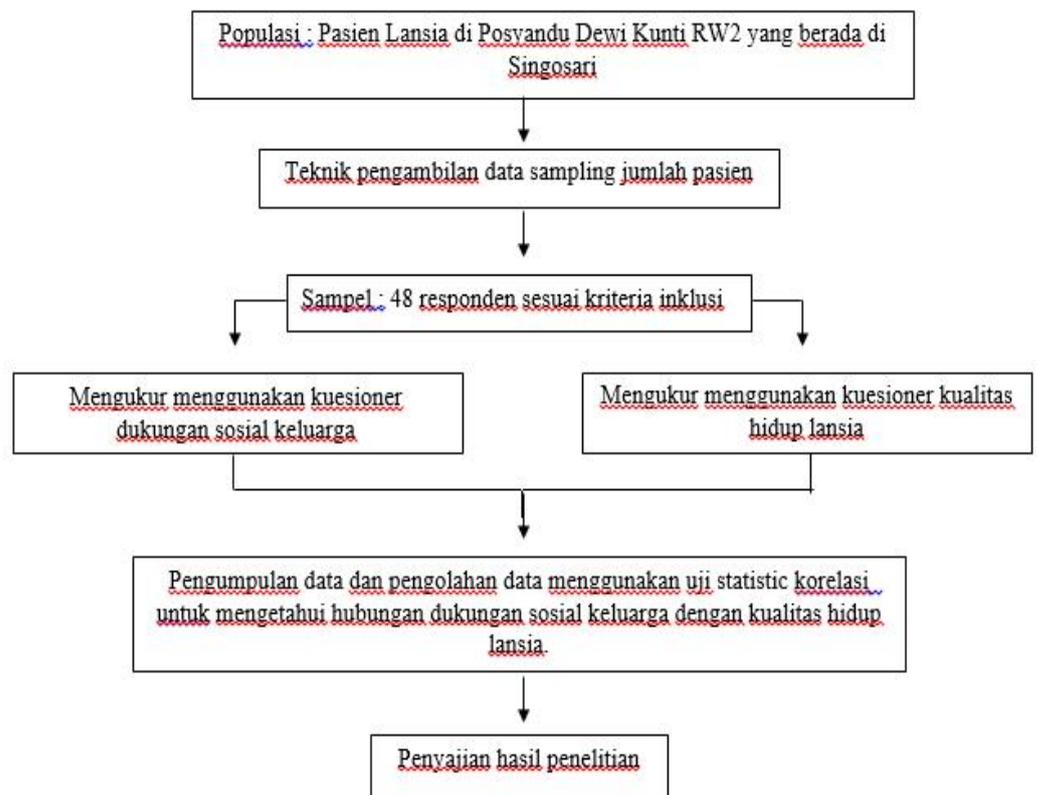
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian tersebut juga menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat tertentu. Penelitian ini akan mengukur dukungan sosial keluarga dan kualitas hidup lansia yang diidentifikasi pada saat dilakukannya penelitian.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka kerja

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Pada penelitian ini populasinya adalah semua Lansia di Posyandu Dewi Kunti RW 2 di Wilayah Kerja Pukesmas Singosari Kabupaten Malang berjumlah 172 responden pada periode bulan Oktober-Desember 2022.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia di Posyandu Dewi Kunti RW 2. Adapun teknik pengambilan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

1. Besar Sampel Besar sampel yang dipakai pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus penelitian untuk menghitung minimum besarnya sampel yang dibutuhkan. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus oleh slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

d : presisi yang ditetapkan sebesar 10% (0,1)

N : jumlah populasi

Diketahui jumlah populasi 172 lansia, dengan demikian maka besarnya sampel yang diperlukan adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{172}{1+172(0,1)^2}$$

$$n = \frac{172}{3,54}$$

$$n = 48 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 responden.

2. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia yang ada di Posyandu Dewi Kunti RW 2 dan bersedia menjadi responden
- 2) Lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik
- 3) Lansia yang dapat menjawab pertanyaan dalam kuisisioner yang diberikan peneliti.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia yang tidak kooperatif.
- 2) Lansia yang berhenti sehingga tidak dapat melanjutkan penelitian.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel antara populasi dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), hingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Toulasik, 2019).

3.3 Waktu Dan Tempat

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1-31 bulan Mei 2023

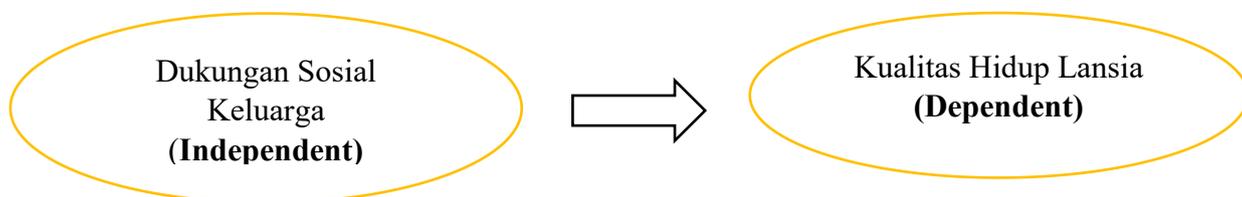
3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu Lansia Dewi Kunti RW 2 yang berada di Wilayah Kerja Pukesmas Singosari Kecamatan Singosari.

3.4 Variable Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas (*variable indeppendent*) merupakan variable yang menjadi sebab atau berubah mempengaruhi suatu variable lain (*variable dependent*). Biasanya juga disebut variable bebas, predictor, stimulus, eksogen atau atencencedent. Jadi, variable bebas yaitu variabel yang mempengaruhi. Sedangkan, variable terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable lain. Variabel ini biasanya disebut juga variable terikat, variabel respons, dan variabel endogen. Adapun variable penelitian ini adalah :

1. Dukungan Sosial Keluarga sebagai variable independent.
2. Kualitas Hidup Lansia sebagai variable dependent.



Gambar 3. 2 Variabel penelitian

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan konsep yang memiliki variasi nilai yang diterapkan dalam suatu penelitian dan sangat erat kaitannya dengan indikator .

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia

Variable	Definisi operasional	Parameter	Skala	Alat ukur / Skor
Variable Independen				
Dukungan sosial keluarga	Kepuasan lansia mendapatkan perhatian keluarga dalam bentuk kedekatan emosional, keserasian, mendapatkan bantuan dan dapat memberikan bantuan pada oranglain.	1.Attachment (kelekatan atau kedekatan emosional) 2. Social Integration (integrasi sosial) 3. <i>Reassurance of worth</i> (penghargaan atau pengakuan) 4. <i>Reliable Alliance</i> (ikatan atau hubungan yang dapat diandalkan untuk mendapatkan bantuan yang	Ordinal	Kuesioner dukungan sosial keluarga mengacu pada (Dewi, 2019) Skor total : 1 : sangat tidak setuju 2 : tidak setuju 3 : kurang setuju 4 : setuju 5 : sangat setuju Skor total 1-50 Kurang < 30 Baik ≥30 Skor 1 Baik > 5 Kurang ≤ 5

Variable	Definisi operasional	Parameter	Skala	Alat ukur / Skor
		nyata) 5. <i>Opportunity for Nurturance</i> (kemungkinan membantu)		Skor 2 Baik > 5 Kurang ≤ 5 Skor 3 Baik > 5 Kurang ≤ 5 Skor 4 Baik > 5 Kurang ≤ 5 Skor 5 Baik > 5 Kurang ≤ 5
Variable Dependen				
Kualitas Hidup	Kepuasan yang dirasakan lansia terhadap kemampuan fisik, psikis, hibungan sosial dan lingkungan individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan sensori 2. otonomi (kebebasan mengambil keputusan) 3. Aktifitas masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang 4. Partisipasi social 5. .Kematian dan terminal 6. Persahabatan dan cinta kasih 	Ordinal	Kuesioner WHOQL-OLD: Skor jawaban : <ul style="list-style-type: none"> • 1 : sangat tidak puas • 2 : tidak puas • 3 : tidak puas atau tidak puas • 4 : puas • 5 : sangat puas Skor total 0-100 Baik ≥ 72 Kurang < 72 Skor 1 Baik > 10 Kurang ≤ 10 Skor 2 Baik > 10 Kurang ≤ 10 Skor 3 Baik > 10 Kurang ≤ 10 Skor 4 Baik > 10 Kurang ≤ 10 Skor 5 Baik > 10 Kurang ≤ 10 Skor 6 Baik > 10

Variable	Definisi operasional	Parameter	Skala	Alat ukur / Skor
				Kurang \leq 10

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk mengambil sebuah keputusan (Dewi, 2019). Data yang akan dicapai dalam riset harus dengan data yang benar karena sata yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Oleh karena itu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui metode,:

1. Wawancara, Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi (Danilo Gomes de Arruda, 2021). Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data meliputi : biodata responden, riwayat penyakit, wawancara untuk mengukur kualitas hidup : kepuasan hidup, kualitas dan kuantitas interaksi sosial yang dilakukan, kecemasan,kebahagiaan.
2. Kuesioner, Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti.Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data

yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Kuesioner berasal dari bahasa latin: *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.

3.7 Instrumen

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar angket yang untuk mengumpulkan data umum meliputi data demografi nama, umur, agama, suku, jenis kelamin, status perkawinan, riwayat pekerjaan, pendidikan terakhir, fungsi kognitif. Sedangkan instrumen data khusus, Instrumen pengumpulan data terdiri dari 2 bagian, yaitu :

1. Kuesioner dukungan sosial keluarga

Alat ukur yang digunakan dalam dukungan keluarga ini adalah kuesioner berisi pernyataan tentang dukungan keluarga yang meliputi dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan.

Tabel 3. 2 Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga

Kode Jawaban	Skor Jawaban
STS	1
TS	2
KS	3
S	4
SS	5

2. Kuesioner kualitas hidup lansia

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari instrumen yang diambil dari kuesioner WHOQOL-OLD (*World Health Organization Quality Of Life - OLD*) yang terdiri dari 24 pertanyaan dengan skala Likert. Setiap

pertanyaan diberi skor 1 = sangat tidak puas, 2 = tidak puas, 3 = tidak puas atau tidak puas, 4 = puas, dan 5 = sangat puas. Hasil akhir angket ini menggunakan Transformasi total skor berkisar antara 0- 100, dengan tingkat kategori skor > 72 baik dan skor < 72 buruk.

Tabel 3. 3 Kuesioner Kualitas Hidup Lansia

Kode Jawaban	Skor
Sangat tidak puas	1
Tidak Puas	2
Tidak satupun antara puas/tidak puas	3
Puas	4
Sangat Puas	5

3.8 Tahap Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data untuk sebuah penelitian harus memiliki serangkaian izin, baik izin dari pihak satuan Pendidikan maupun izin dari pihak terkait sebagaimana berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Memilih lahan penelitian Posyandu Dewi Kunti RW 2 Singosari dan pengajuan judul.
 - b. Melakukan studi pendahuluan di Pukesmas Singosari dan mendapatkan data 3 bulan terakhir.
 - c. Penyusunan proposal penelitian.
 - d. Perbaikan proposal penelitian, melakukan seminar proposal dan melakukan perbaikan hasil seminar proposal

- e. Melakukan pengujian kelayakan etik
- f. Mengurus perizinan penelitian dari kampus Poltekkes Kemenkes Malang dikirim ke Bangkesbangpol, Dinas Kesehatan dan Pukesmas Singosari untuk penelitian di Posyandu Dewi Kunti RW 2 Singosari.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menetapkan 48 responden dan melakukan kontrak waktu dengan kader Posyandu Lansia di lingkungan RW 2 untuk pengambilan data.
- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden lansia mengenai tujuan penelitian agar responden lansia dapat memahami dan mengerti sehingga responden dapat memberikan informasi secara jujur.
- c. Memberikan lembar persetujuan untuk responden lansia apakah bersedia menjadi responden peneliti.
- d. Memberikan kuisisioner dukungan sosial keluarga dan kualitas hidup lansia untuk pengambilan data di Posyandu Dewi Kunti RW 2 Singosari.
- e. Membantu membacakan dan memilih jawaban kuisisioner responden lansia dalam pengisian kuisisioner dukungan sosial keluarga dan kualitas hidup lansia.
- f. Melakukan dokumentasi.

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan tabulasi data.
- b. Melakukan pengolahan data melalui spss.
- c. Menyusun skripsi dan menyajikan hasil penelitian.

- d. Melakukan seminar hasil dan perbaikan seminar hasil.

3.9 Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu menurut (Zulhijjah, 2021):

1. *Editing*

Editing adalah pemberian lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan lembar angket ini dapat berupa kelengkapan jawaban, ketepatan jawaban, dan relevansi jawaban dari responden. Pemeriksaan kelengkapan data dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek setiap data dari masing-masing responden.

- a. Apakah semua jawaban kuesioner dukungan sosial keluarga dan kualitas hidup lansia sudah terisi dengan lengkap.
- b. Apakah jawaban atau tulisan dari masing masing pertanyaan cukup jelas dan dapat dibaca.
- c. Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan.

2. *Coding*

Coding adalah menandai atau mengelompokkan jawaban dari responden ke dalam kategori tertentu. Pengkodean dilakukan pada variabel dukungan sosial keluarga dan kualitas hidup lansia. coding pada variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini meliputi :

$$: \frac{1}{2} (5 + 1) \times 10$$

$$: 3 \times 10$$

$$: 30$$

$$\text{Baik} = x > 30$$

$$\text{Kurang} = x < 30$$

Jadi, kesimpulannya mengenai kategori kualitas hidup lansia adalah

$$\text{Baik} = x > 30$$

$$\text{Kurang} = x < 30$$

Kualitas Hidup Lansia

Sangat tidak puas : 1

Tidak puas : 2

Tidak satupun antara puas atau tidak puas : 3

Puas : 4

Sangat puas : 5

Untuk menghitung kualitas hidup lansia menggunakan rumus :

$$X \text{ max} : 5$$

$$X \text{ min} : 1$$

$$X \text{ mean} : \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \times \text{tot.pertanyaan}$$

$$: \frac{1}{2} (5 + 1) \times 24$$

$$: 3 \times 24$$

$$: 72$$

$$\text{Baik} = x > 72$$

$$\text{Kurang} = x < 72$$

Jadi, kesimpulannya mengenai kategori kualitas hidup lansia adalah

Baik = $x > 72$ Kurang = $x < 72$

b. Data Entery

Data berupa angka atau huruf dimasukkan ke dalam program perangkat lunak komputer. Dalam proses ini, penelitian membutuhkan ketelitian orang yang melakukan entri data ini. Jika tidak, akan ada bias, bahkan jika Anda hanya memasukkan data bobot pada setiap jawaban, sehingga lebih mudah untuk dihitung

c. Tabulating

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel - tabel dan menyusun angka-angkanya, sehingga jumlah kasus dalam berbagai kategori dapat dihitung.

3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan utama penelitian yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2017). Data penelitian dikumpulkan kemudian dilakukan editing data, pengkodean data, dan entry ke tabel master. Data tersebut kemudian diolah menggunakan software statistik (SPSS). Pengolahan disajikan dalam tabel frekuensi dan distribusi serta penjelasan dalam bentuk naratif (Zulhijjah, 2021).

1. Univariat

Uji analisis univariat digunakan untuk mengkarakterisasi variabel dependen dan independen dalam suatu penelitian. Hasil dari analisis univariat ini adalah persentase dan distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel. Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, penyakit yang dialami lansia serta masing-masing variabel

dependen (kualitas hidup lansia) dan variabel independen (dukungan sosial keluarga).

2. Bivariat

Uji analisis bivariat bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yang diduga berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup. Data penelitian ini menggunakan skala data ordinal dengan uji korelasi *spearman rank*. Hasil analisa dengan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bila $p \text{ value} < \alpha$, H_0 ditolak, berarti ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup lansia.
- b. Bila $p \text{ value} > \alpha$, H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup lansia.

3.11 Penyajian Data

Dalam sub bab ini perlu disajikan data yang mudah dibaca dan dimengerti bertujuan untuk memudahkan interpretasi hasil analisis data. Hasil dari penelitian disajikan dalam data hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menginterpretasikan suatu data serta untuk penjelasannya dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai untuk menjelaskan dan untuk melengkapi hasil data tabulasi.

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan sudah mendapatkan sertifikat uji etik dengan registrasi no : 284/V/KEPK POLKESMA/2023. Dalam melaksanakan penelitian terdapat empat prinsip utama dalam penelitian keperawatan :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Respect for human dignity Responden menyatakan setuju dan bersedia diteliti, maka lembar persetujuan ditanda tangani dan bila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden tersebut. Kesiediaan 48 responden lansia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*). Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner yang diisi oleh responden, tetapi hanya nomor kode seperti Responden 1, Responden 2, dst. Informasi yang diberikan oleh responden akan dijamin kerahasiaannya, peneliti hanya akan menggunakan data sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.
3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*) Penelitian yang dilakukan memiliki asas manfaat (*beneficence*), Jika pada saat penelitian berlangsung dan responden dalam hal ini lansia yang merasakan jenuh atau bosan, maka penelitian akan dihentikan agar tidak menimbulkan kerugian pada responden.